

SINERGI GERAKAN BERSIH KAMPUS DAN PEMANFAATAN POTENSI NILAM DALAM KKN TEMATIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

Muhammad Saiful¹, Junaidi², Hamdi³, Nurmasiyah⁴, Devi sintia⁵, Lia Balliya⁶, Tasya Nadia⁷, Ika Nabila⁸, Cut Azzura Febri Salsabila⁹, Ulfatul Husna¹⁰, Muhammad Karim¹¹

Universitas Jabal hafur
muhammadsaiful.mpd@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Jabal Ghafur mengintegrasikan Gerakan Bersih Kampus dengan pemanfaatan potensi nilam. Program ini bertujuan mengkaji efektivitas sinergi tersebut dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan kesadaran lingkungan. Mahasiswa secara aktif mengelola sampah organik kampus menjadi kompos untuk budidaya nilam. Hasil panen nilam kemudian diolah menjadi produk turunan bernilai ekonomi tinggi, seperti minyak atsiri dan sabun, melalui pelatihan kepada masyarakat. Pendekatan inovatif ini tidak hanya menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan lestari, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk lokal berbasis nilam. Model KKN tematik ini diharapkan dapat menjadi percontohan berkelanjutan.

Kata kunci: *Sinergi Gerakan Bersih Kampus Dan Pemanfaatan Potensi Nilam*

Abstract

The Thematic Community Service Program (KKN) of Jabal Ghafur University integrates the Clean Campus Movement with the utilization of patchouli potential. This program aims to study the effectiveness of this synergy in empowering the community's economy and increasing environmental awareness. Students actively manage campus organic waste into compost for patchouli cultivation. The patchouli harvest is then processed into derivative products with high economic value, such as essential oils and soap, through training for the community. This innovative approach not only creates a clean and sustainable campus environment, but also encourages the economic independence of the community through the development of local patchouli-based products. This thematic KKN model is expected to be a sustainable example.

Keywords: *Synergy of Clean Campus Movement and Utilization of Patchouli Potential*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Di Universitas Jabal Ghafur, KKN Tematik bukan hanya program rutin, melainkan jembatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu,

mengembangkan keterampilan, dan berkontribusi langsung pada pembangunan berkelanjutan. Tahun ini, KKN Tematik Universitas Jabal Ghafur mengusung tema "Sinergi Gerakan Bersih Kampus dan Pemanfaatan Potensi Nilam", sebuah inisiatif strategis yang relevan dengan kondisi serta potensi lokal.

Kebersihan lingkungan kampus adalah fondasi utama bagi terciptanya suasana belajar yang kondusif dan nyaman. Lingkungan bersih tidak hanya mencerminkan citra positif institusi, tetapi juga mendukung kesehatan dan produktivitas seluruh Civitas Akademika. Oleh karena itu, gerakan bersih kampus dalam KKN ini tidak hanya berfokus pada pembersihan fisik, tetapi juga pada edukasi dan penanaman kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan serta mengelola sampah secara bijak. Melalui partisipasi aktif mahasiswa, diharapkan kesadaran kolektif terhadap kebersihan lingkungan dapat tumbuh dan berkelanjutan.

Bersamaan dengan fokus pada kebersihan kampus, program KKN ini juga menyoroti potensi besar nilam (*Pogostemon cablin*) yang banyak tumbuh di wilayah Aceh, termasuk di sekitar Universitas Jabal Ghafur. Nilam dikenal sebagai komoditas unggulan dengan nilai ekonomi tinggi, terutama pada produksi minyak atsiri yang menjadi bahan baku industri parfum, kosmetik, dan farmasi (Nadia et al., 2025). Pemanfaatan potensi nilam dalam KKN ini akan meliputi edukasi budidaya yang baik, teknik pascapanen yang efisien, hingga diversifikasi produk olahan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah pada komoditas nilam, sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar kampus.

Melalui sinergi antara gerakan kebersihan kampus dan optimalisasi potensi nilam, KKN Tematik ini diharapkan tidak hanya menciptakan lingkungan kampus yang asri dan bersih, tetapi juga memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Mahasiswa akan berperan sebagai agen perubahan yang membawa inovasi dan kebermanfaatannya, sekaligus mendapatkan pengalaman berharga dalam implementasi ilmu di tengah masyarakat. Ini adalah langkah nyata Universitas Jabal Ghafur dalam mewujudkan komitmennya terhadap pembangunan yang holistik dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

1.1 Waktu dan Tempat

Program kegiatan Tematik ini dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Jabal Ghafur dan kawasan budidaya nilam di desa/gampong sekitar.

1.2 Tahapan Kegiatan

1.2.1 Sosialisasi, Perencanaan, dan Penguatan Kebersihan Kampus

Tahap awal ini berfokus pada pemahaman dan persiapan menyeluruh. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi program KKN kepada seluruh peserta dan pihak terkait di Universitas Jabal Ghafur. Selanjutnya, tim akan melakukan survei dan pemetaan area kampus untuk mengidentifikasi titik-titik prioritas kebersihan dan

kebutuhan sarana pendukung (tempat sampah terpilah, alat kebersihan). Pada tahap ini juga akan dilaksanakan edukasi tentang pengelolaan sampah yang efektif, pemilahan limbah organik dan anorganik, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kampus. Mahasiswa bersama civitas akademika akan aktif terlibat dalam gerakan bersih-bersih massal perdana sebagai langkah awal penanaman kebiasaan.

1.2.2 Edukasi dan Pengembangan Potensi Nilam

Setelah fondasi kebersihan kampus terbentuk, tahap kedua akan bergeser ke pemanfaatan potensi nilam. Kegiatan ini mencakup pelatihan dan lokakarya mengenai teknik budidaya nilam yang baik (Good Agricultural Practices/GAP), mulai dari persiapan lahan, penanaman, hingga pemeliharaan. Mahasiswa akan mendampingi masyarakat sekitar kampus atau kelompok petani nilam dalam praktik budidaya nilam secara langsung. Selain itu, akan diadakan demonstrasi dan pelatihan pascapanen, termasuk proses penyulingan sederhana untuk menghasilkan minyak nilam. Tahap ini juga akan membuka diskusi dan identifikasi potensi diversifikasi produk turunan nilam (misalnya sabun, aromaterapi) yang dapat dikembangkan skala rumah tangga untuk nilai tambah ekonomi.

2.2.3 Implementasi Berkelanjutan, Monitoring, dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah penguatan implementasi dan keberlanjutan program. Mahasiswa akan membantu dalam pembuatan produk olahan nilam sederhana sebagai percontohan dan memfasilitasi pelatihan lanjutan bagi masyarakat yang tertarik. Aspek kebersihan kampus akan terus dimonitor dengan pembentukan tim patroli kebersihan kampus yang beranggotakan mahasiswa dan perwakilan dari berbagai unit. Selain itu, akan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program KKN, baik dari sisi peningkatan kebersihan kampus maupun pemanfaatan nilam. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk rekomendasi program keberlanjutan dan pengembangan kemitraan lebih lanjut antara Universitas Jabal Ghafur dengan masyarakat dan pelaku industri nilam lokal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik "Sinergi Gerakan Bersih Kampus dan Pemanfaatan Potensi Nilam" di Universitas Jabal Ghafur menunjukkan hasil yang signifikan pada beberapa aspek, yaitu peningkatan pengetahuan teknologi, peningkatan kesadaran lingkungan, dan dampak sosial yang positif:

1. Peningkatan Pengetahuan Teknologi:

- **Pengenalan Teknik Budidaya dan Pasca-Panen Nilam**
KKN Tematik ini sukses mengenalkan teknik budidaya nilam berkelanjutan (GAP), dari pemilihan bibit hingga pemeliharaan. Mahasiswa dan masyarakat juga mempelajari teknologi penyulingan sederhana untuk menghasilkan minyak nilam berkualitas, meningkatkan nilai jual komoditas lokal.
- **Diversifikasi Produk Olahan Nilam**
Peserta mendapatkan wawasan baru tentang diversifikasi produk nilam, seperti pembuatan sabun atau aromaterapi. Ini membuka peluang ekonomi,

mendorong inovasi, dan menambah nilai ekonomi pada potensi nilam di sekitar kampus Universitas Jabal Ghafur.

2. Peningkatan Kesadaran Lingkungan:

- Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah: KKN ini berhasil menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan. Mahasiswa dan civitas akademika kini aktif memilah sampah organik dan anorganik, mengurangi pembuangan sembarangan, serta menciptakan lingkungan kampus yang lebih rapi dan nyaman.
- Penanaman Rasa Tanggung Jawab Lingkungan: Melalui kegiatan bersih-bersih rutin, KKN menanamkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap kebersihan kampus. Ini menghasilkan lingkungan belajar yang lebih asri dan kondusif, didukung oleh partisipasi aktif seluruh elemen universitas Jabal Ghafur.

3. Dampak Sosial

- KKN ini sukses menjalin kolaborasi erat antara mahasiswa, kampus, dan masyarakat. Pengetahuan serta keterampilan baru dalam pengolahan nilam memberdayakan masyarakat, membuka peluang ekonomi..
- Program ini menumbuhkan semangat gotong royong menjaga kebersihan kampus. Interaksi positif antar-civitas akademika dan masyarakat meningkatkan kepedulian sosial bersama.

Pembahasan

Pelaksanaan KKN Tematik dengan tema "Sinergi Gerakan Bersih Kampus dan Pemanfaatan Potensi Nilam" di Universitas Jabal Ghafur menghadirkan serangkaian kegiatan yang tidak hanya berfokus pada pembenahan fisik lingkungan kampus, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam lokal yang potensial, yaitu nilam. Pembahasan berikut akan menguraikan lebih lanjut mengenai implementasi program dan analisis dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan teknologi, kesadaran lingkungan, dan aspek sosial.

Peningkatan Pengetahuan Teknologi Melalui Pelatihan Budidaya dan Pengolahan Nilam



Gambar 1.
Nilam bibit nilam di kawasan Univeritas Jabal Ghafur

Salah satu fokus utama KKN ini adalah transfer pengetahuan teknologi terkait nilam kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus (Ubaidillah et al., 2025). Kegiatan pelatihan dan lokakarya mengenai teknik budidaya nilam yang baik dan berkelanjutan (Good Agricultural Practices/GAP) menjadi poin penting. Materi yang disampaikan meliputi persiapan lahan yang optimal, pemilihan bibit nilam unggul lokal, metode penanaman yang benar, teknik pemeliharaan tanaman (pemupukan organik, pengendalian hama dan penyakit secara alami), hingga praktik pemanenan yang tepat waktu untuk menghasilkan rendemen minyak yang maksimal. Keikutsertaan ahli pertanian dan praktisi nilam lokal sebagai narasumber memberikan nilai tambah signifikan, menghubungkan teori dengan pengalaman praktis di lapangan.



Gambar 2
Penyerahan Bibit Nilam Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Unigha

Selain budidaya, aspek teknologi pasca-panen juga menjadi perhatian. Mahasiswa KKN memperkenalkan dan mendemonstrasikan metode penyulingan minyak nilam skala kecil yang efektif dan efisien. Mereka menjelaskan prinsip dasar penyulingan uap, jenis-jenis alat penyulingan sederhana yang dapat dibuat atau diakses oleh masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas minyak nilam yang dihasilkan (suhu, tekanan, waktu penyulingan). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kualitas minyak nilam sebagai produk unggulan yang memiliki nilai jual tinggi.



Gambar 3.
Mahasiswa ikut serta dalam Budi daya Nilam

Lebih lanjut, KKN ini juga menyentuh aspek diversifikasi produk olahan nilam. Melalui workshop kreatif, mahasiswa memperkenalkan berbagai potensi pemanfaatan minyak nilam selain sebagai bahan baku parfum, seperti dalam pembuatan sabun aromaterapi, lilin beraroma, hand sanitizer alami, hingga potensi aplikasinya dalam produk-produk kesehatan dan kecantikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong inovasi dan menciptakan produk-produk bernilai tambah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 4.
Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Gerakan Bersih Kampus Terstruktur

Implementasi gerakan bersih kampus dalam KKN ini dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Tahap awal dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah yang benar kepada seluruh civitas akademika. Mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan yang memberikan edukasi melalui berbagai media, seperti poster, spanduk, dan sesi diskusi informal (Santosa, D. H. 2020). Selanjutnya, dilakukan pemetaan zona-zona kebersihan di seluruh area kampus, diikuti dengan pemasangan fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah (organik, anorganik, dan residu) yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis. Kegiatan bersih-bersih massal yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara rutin menjadi agenda penting. Kegiatan ini tidak hanya membersihkan lingkungan fisik kampus dari sampah, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan. Mahasiswa KKN juga menginisiasi program pemanfaatan sampah organik kampus menjadi kompos sederhana, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk pemeliharaan tanaman di lingkungan

kampus, termasuk tanaman nilam. Hal ini memberikan contoh nyata tentang siklus pengelolaan sampah yang berkelanjutan.



Gambar 5.

Mahasiswa KKN diberikan pengarahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Evaluasi berkala terhadap tingkat kebersihan kampus dan efektivitas program pengelolaan sampah dilakukan oleh tim KKN. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan keberlanjutan program kepada pihak Universitas. Diharapkan, kesadaran lingkungan yang tumbuh selama KKN ini dapat menjadi budaya yang melekat pada seluruh komunitas Universitas Jabal Ghafur.



Gambar 6.

Dampak Sosial: Penguatan Kolaborasi dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Dampak sosial dari KKN Tematik ini terasa signifikan, terutama dalam penguatan kolaborasi antara Universitas Jabal Ghafur dengan masyarakat sekitar kampus. Kegiatan yang berfokus pada potensi nilam secara langsung melibatkan kelompok petani lokal, ibu-ibu rumah tangga, dan pemuda desa. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang memiliki potensi untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pembentukan kelompok-kelompok kecil pengolah nilam dengan pendampingan mahasiswa menjadi langkah awal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, KKN Tematik "Sinergi Gerakan Bersih Kampus dan

Pemanfaatan Potensi Nilam" di Universitas Jabal Ghafur telah memberikan kontribusi positif yang signifikan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kebersihan dan keasrian lingkungan kampus, tetapi juga memberikan bekal pengetahuan teknologi dan keterampilan kepada masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal nilam. Dampak sosial yang dihasilkan berupa penguatan kolaborasi dan peningkatan kepedulian menunjukkan bahwa KKN Tematik ini telah mencapai tujuannya sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Keberlanjutan program ini menjadi kunci untuk memastikan manfaat yang telah dicapai dapat terus dirasakan oleh Universitas Jabal Ghafur dan masyarakat sekitarnya.

4. KESIMPULAN

Program KKN Tematik Universitas Jabal Ghafur berhasil menyatukan gerakan bersih kampus dengan pemanfaatan potensi nilam secara efektif. Mahasiswa tidak hanya menciptakan lingkungan kampus yang asri, tetapi juga memberdayakan masyarakat melalui budidaya dan pengolahan nilam. Sinergi ini meningkatkan kesadaran lingkungan, mengoptimalkan sumber daya lokal, dan membekali masyarakat dengan keterampilan baru. Hasilnya adalah kampus yang bersih dan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi, menunjukkan dampak nyata dari kolaborasi akademis dan komunitas. Integrasi Program Penggabungan pembelajaran

SARAN

Untuk Gerakan Bersih Kampus dan pemanfaatan potensi nilam dapat disinergikan dalam KKN Tematik Universitas Jabal Ghafur. Mahasiswa membersihkan lingkungan kampus, kemudian mengolah sampah organik menjadi kompos untuk budidaya nilam. Hasil panen nilam dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, seperti minyak atsiri atau sabun. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan lingkungan kampus yang bersih, tetapi juga memberdayakan masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan produk nilam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami sampaikan ucapan terima kasih tulus kepada seluruh pihak yang telah menyukseskan KKN Tematik Universitas Jabal Ghafur. Bapak Rektor dan Bapak/Ibu Dekan atas dukungan penuh dan fasilitas yang diberikan. Bapel KKN atas bimbingan dan koordinasi yang luar biasa. Kepada masyarakat Desa Blang Krueng, terima kasih atas penerimaan hangat dan kolaborasi yang terjalin erat. Dan tak lupa, kepada para mahasiswa yang telah berdedikasi tinggi, kreativitas, dan semangatnya dalam setiap program. Semoga sinergi ini membawa kebermanfaatn jangka panjang.(Syardiansah, 2019)

5. DAFTAR PUSTAKA

- Nadia, T., Nabila, I., Azzura, C., & Salsabila, F. (2025). *Sinergi Gerakan Bersih Kampus Dan Pemanfaatan Potensi Nilam*.
- Santosa, D. H. (2020). Pemberdayaan masyarakat berkonsep pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam kegiatan kuliah kerja nyata Universitas Gadjah Mada di masa pandemi Covid-19. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 317–324. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.317-324>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/JIMUPB.V7I1.915>
- Ubaidillah, M., Hariyono, K., Hartatik, S., Avivi, S., & Dewanti, P. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat Tani Desa Suling Wetan Kabupaten Bondowoso Dalam Upaya Penyediaan Bibit Nilam Secara Mandiri*. 130–138.